

# Program Pascasarjana UNY



## **Manajemen Organisasi Belajar (MOB)**

Oleh

**Dr. H. MUKMINAN**

PPs. – UNY - 2015/2016

Email: [mukminan@yahoo.co.id](mailto:mukminan@yahoo.co.id)

HP: 08157956800

**Untuk Perkuliahan  
Program Doktor (S3)  
Prodi PEP PPs.-UNY  
2015/2016**

# I PENDAHULUAN DAN LATAR BELAKANG MUNCULNYA MOB

# DESKRIPSI MATA KULIAH

---

Mata kuliah ini membahas dan mempertajam kemampuan mahasiswa dalam melakukan analisis dan mengkreasi tentang berbagai hal terkait dengan organisasi belajar (MOB), meliputi: Latar belakang munculnya MOB, berbagai pengetahuan/konsep/teori tentang MOB, dimensi/pilar MOB, ruang lingkup, tujuan dan manfaat MOB, model pengembangan serta langkah-langkah pengelolaan MOB, tipe-tipe MOB, masalah-masalah dalam manajemen organisasi belajar/pembelajaran dikaitkan dengan perkembangan ilmu dan teknologi dalam pembelajaran, serta peran pemimpin/manajer dalam pengelolaan MOB.

# DESKRIPSI MATA KULIAH

---

Sesuai dengan karakteristik Teknologi Pembelajaran (TP) maka pembahasan dan analisis terhadap tema/masalah selalu dikaitkan dengan kemungkinan MOB yang dapat diaplikasikan serta dapat menjadi acuan dalam penyelenggaraan kegiatan belajar dan pembelajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

# KOMPETENSI MATAKULIAH

## Capaian Pembelajaran (Kompetensi Mata Kuliah)

Mahasiswa memiliki kemampuan yang tajam dalam melakukan analisis dan mengkreasi berbagai hal terkait dengan Manajemen Organisasi Belajar (MOB), meliputi:

1. Latar belakang munculnya MOB,
2. berbagai pengetahuan/konsep/teori tentang MOB,
3. dimensi/pilar MOB,
4. ruang lingkup,
5. tujuan dan manfaat MOB,
6. model pengembangan serta langkah-langkah pengelolaan MOB,
7. tipe-tipe MOB,
8. masalah-masalah dalam manajemen organisasi belajar/pembelajaran dikaitkan dengan perkembangan ilmu dan teknologi dalam pembelajaran, serta
9. peran pemimpin/manajer dalam pengelolaan MOB.

# Forces of Nature



# 'Controlling' the Forces of Nature



**Think globally, but Act locally,!**



# Bahan Kajian/Pokok Bahasan/ Materi Pembelajaran

---

1. Latar belakang munculnya MOB
2. Berbagai pengetahuan/konsep/teori tentang MOB
3. Dimensi/pilar MOB
4. Ruang lingkup MOB
5. Tujuan dan manfaat MOB
6. Model pengembangan serta langkah-langkah pengelolaan MOB
7. Tipe-tipe MOB
8. Peran pemimpin/manajer dalam pengelolaan MOB.
9. Pembelajaran efektif
10. Masalah-masalah dalam MOB dikaitkan dengan perkembangan ilmu dan teknologi dalam pembelajaran.
11. Tema-tema Pilihan

# Kebermaknaan/Pentingnya Mt Kuliah

**Dengan MOB:**

- 1. Meningkatkan motivasi siswa**
- 2. Pembelajaran lebih bermakna**
- 3. Proses pembelajaran lebih menarik dan interaktif**
- 4. Efisien waktu**
- 5. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan**
- 6. Pembelajaran dapat terjadi di berbagai konteks**
- 7. Peran guru sebagai fasilitator dapat terwujud**

# Kegiatan Perkuliahan

1. Presentasi Materi oleh Dosen
2. Untuk pendalaman setiap kompetensi dasar dilakukan diskusi dan penugasan secara bertahap dan hasilnya dihimpun dalam bentuk laporan tugas individual maupun kelompok.

# Aturan Kehadiran Perkuliahan

$\geq 75\%$

# Acuan/Referensi Mt Kuliah

## Buku Teks dan referensi

### *Buku Teks (Textbook):*

**Marquardt, M.J. (2002). *Building the learning organization*. New York: McGraw-Hill.**

**Senge, Peter M.(1990) *The fifth discipline: The art and practice of the learning organization*. New York: Doubleday**

# Acuan/Referensi Mt Kuliah

## *Pendukung (Acuan/Referensi):*

---

Allan Dornseif. 1996. *Pocket guide to school-based management*. Virginia: Association for Supervision and Curriculum Development.

Braham, Barbara J, *Creating A Learning Organisation*, Terjemahan: Fast-Track MBA Series, Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2003

Vincent, Susan.1999. *The multigrade classroom: A resource handbook for small, rural school. Book-4: Instructional organization, curriculum, and evaluation*. Portland, Oregon: Northwest Regional Educational Laboratory.

Slamet PH. 2008. *Desentralisasi pendidikan di Indonesia: Handout-1*. Jakarta: Depdiknas.

Slamet PH. 2008. *Desentralisasi pendidikan di Indonesia: Handout-2*. Jakarta: Depdiknas.

UU no.20/2003, PP no.19/2005, PP no.32/2013, dan Permendikbud-Permendikbud th 2013 yang terkait dengan Pembelajaran

Lain-lain (Jurnal dan Internet)  
**Mukminan, FIS/PPs-UNY**

# Tugas-tugas Perkuliahan

:

# Penilaian

## Penetapan Nilai Akhir:

$$NA = \frac{(\text{Bobot nilai per subkomp} \times 60) + (\text{Nilai UAS} \times 40)}{100}$$

**Catatan:** aspek afektif tetap dinilai, masuk ke subkompetensi.





II

# PENGERTIAN/KONSEP/TEORI TENTANG MOB

# Makna Pengetahuan dan Ilmu

- **Pengetahuan** adalah terjemahan dari kata "*knowledge*".  
Art: **Semua** kesan yang tertinggal dalam pikiran sebagai hasil penggunaan panca indera.
- **Ilmu** adalah terjemahan dari *science*.  
Ilmu (pengetahuan ilmiah/keilmuan) adalah *pengetahuan yang* tersusun secara sistematis dengan menggunakan kekuatan pemikiran, dapat ditelaah dengan kritis oleh setiap orang yang ingin mengetahuinya.
- Teknologi adalah

# Ilmu Alam dan Ilmu Sosial

- **Ilmu Alam (*Natural Science*)**

Keberadaannya membedakan dengan ilmu sosial.

Ilmu alam adalah ilmu yang objek kajiannya berupa fenomena-fenomena alam.

Termasuk dalam kelompok ilmu alam misalnya fisika, kimia, ilmu falak (kosmografi), ilmu iklim (klimatologi), ilmu cuaca (meteorologi) dan lain-lain.

- **Ilmu Sosial (*Social Science*)**

Ilmu sosial adalah ilmu yang bidang kajiannya berupa tingkah laku manusia dalam konteks sosialnya.

Termasuk dalam ilmu sosial misalnya geografi (**Ruang/Space**), ekonomi (**Kelangkaan/Scarcity**), sejarah (**Waktu/time**), sosiologi (Kemasyarakatan), antropologi (Budaya), psikologi (kejiwaan), ilmu politik (power), yang pada umumnya sebagai hasil kebudayaan manusia.

# Organisasi Belajar

## Peter Senge (1990)

Adalah organisasi-organisasi di mana orang mengembangkan kapasitas mereka secara terus menerus untuk menciptakan hasil yang mereka inginkan, di mana pola pikir yang luas dan baru dipelihara, aspirasi kolektif dipoles, orang-orang belajar tanpa henti untuk melihat segala hal secara bersama-sama.

## Marquardt (1996)

Adalah organisasi yang mau belajar secara kuat dan kolektif serta secara terus menerus meningkatkan dirinya untuk memperoleh, mengatur, dan menggunakan pengetahuan, demi keberhasilan bersama.

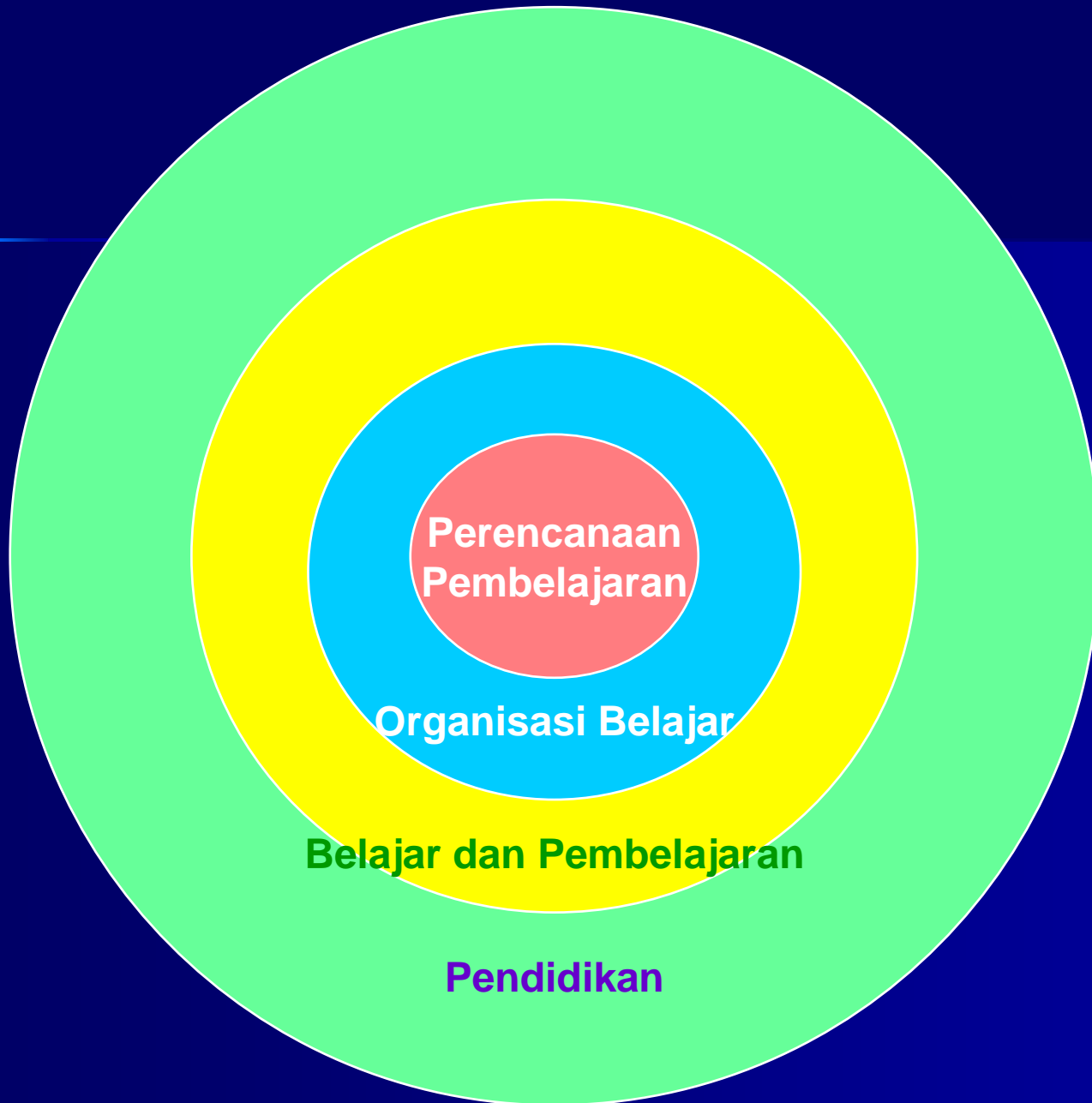
# Dampak TI pada Organisasi Belajar

## Dengan TI:

- mengubah cara belajar
- memungkinkan terintegrasinya fungsi-fungsi belajar
- menyebabkan perubahan iklim persaingan dalam belajar
- memberikan strategi baru dalam belajar
- menuntut perubahan mendasar dalam belajar
- memaksa perubahan dalam memaknai belajar.

# III

## **PENDIDIKAN, BELAJAR dan PEMBELAJARAN, ORGANISASI BELAJAR PERENCANAAN PEMBELAJARAN**



# PENDIDIKAN

*(Education)*



# A. PENGERTIAN PENDIDIKAN

1. *Textbook*
2. Awam
3. Psikologi
4. UU No.20/2003 tentang Sisdiknas

# 1. *Textbook*

## Pendidikan

**Adalah kumpulan segala macam proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya yang bernilai positif di masyarakat tempat ia tinggal (Good,1973)**

## 2. Definisi Awam

Usaha mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kebiasaan dan sikap-sikap yang diharapkan dapat membuat seseorang menjadi yang lebih baik.

Tujuannya adalah mengembangkan atau mengubah kognisi, afeksi dan konasi seseorang.

### 3. Definisi Psikologis

#### Pendidikan dari segi Proses.

Mencakup segala bentuk aktivitas yang akan memudahkan dalam kehidupan bermasyarakat

#### Pendidikan dari Segi Hasil.

Mencakup segala perubahan yang terjadi sebagai hasil atau akibat dari partisipasi individu dalam kegiatan belajar

## 4. UU no.20/2003 ttg.Sisdiknas

### Pendidikan.

Adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

*(UU no.20 ttg Sisdiknas)*

# UU no.20/2003 ttg.Sisdiknas

## Pendidikan nasional:

Adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

# UU no.20/2003 ttg.Sisdiknas

## Sistem pendidikan nasional:

Adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

## B. UU no.20/2003 ttg.Sisdiknas

### **Jalur Pendidikan:**

Adalah wahana yang dilalui peserta didik untuk mengembangkan potensi diri dalam suatu proses pendidikan yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

### **Jalur Pendidikan Terdiri atas:**

1. Formal
2. Non-formal
3. Informal



# 1. Pendidikan Formal

Jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Pendidikan yang dilaksanakan dengan sengaja dengan tujuan dan bahan ajar yang dirumuskan secara jelas dan diklasifikasikan secara tegas.

Contoh: jenjang pendidikan sekolah (TK, SD, SMP, SMA, PT)

## 2. Pendidikan Non Formal

Adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

“Pendidikan yang dilaksanakan dengan sengaja tetapi tidak memenuhi syarat untuk termasuk dalam jenjang pendidikan formal”.

Contoh: kursus menjahit, memasak, bahasa, musik, dsb.

### 3. Pendidikan Informal

Jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.

Proses belajar yang relatif tak disadari yang kemudian menjadi kecapakan dan sikap hidup sehari-hari

**Contoh:** pendidikan di rumah, tempat ibadah, lapangan permainan, perpustakaan, radio, televisi, dsb.

## Harkat dan Martabat Manusia

- Pendidikan pada umumnya diorientasikan pada pengembangan manusia seutuhnya mengacu pada eksistensi manusia dengan harkat dan martabat kemanusiaannya.

## Upaya, Paradigma, dan Basis Pendidikan

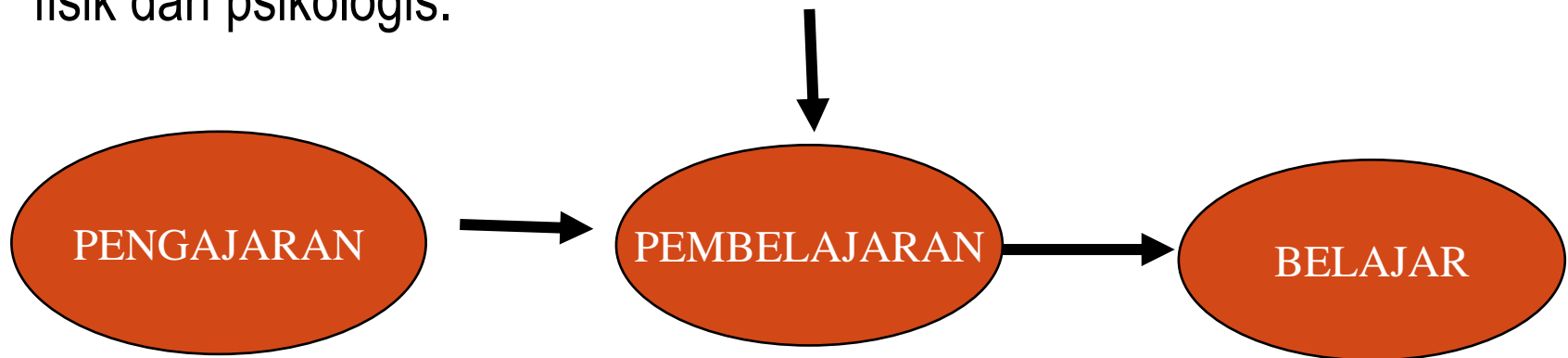
- **Upaya pendidikan:** membangun manusia seutuhnya, yang berorientasi **hakikat manusia** dalam bingkai **dimensi kemanusiaan**
- **Paradigma pendidikan:** memuliakan kemanusiaan manusia
- **Basis Pendidikan: HMM** (Harkat dan Martabat Manusia)

# PARADIGMA PENDIDIKAN

- Pendidikan merupakan upaya ”memanusiakan manusia” yang seharusnya diorientasikan pada **pemuliaan kemanusiaan manusia** sebagai perwujudan HMM.
- Implikasinya bahwa suasana yang dibutuhkan adalah pendidikan yang berprinsip pada **keimanan** dan **ketakwaan**.
- Prinsip dasar penyelenggaraan pendidikan **“*ing ngarso sung tulodho, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani*”**.
- Dari sisi **isi** dan teknologi pembelajaran dipakai prinsip dasar **“*alam takambang jagi guru*”**.

# Penyelenggaraan pendidikan

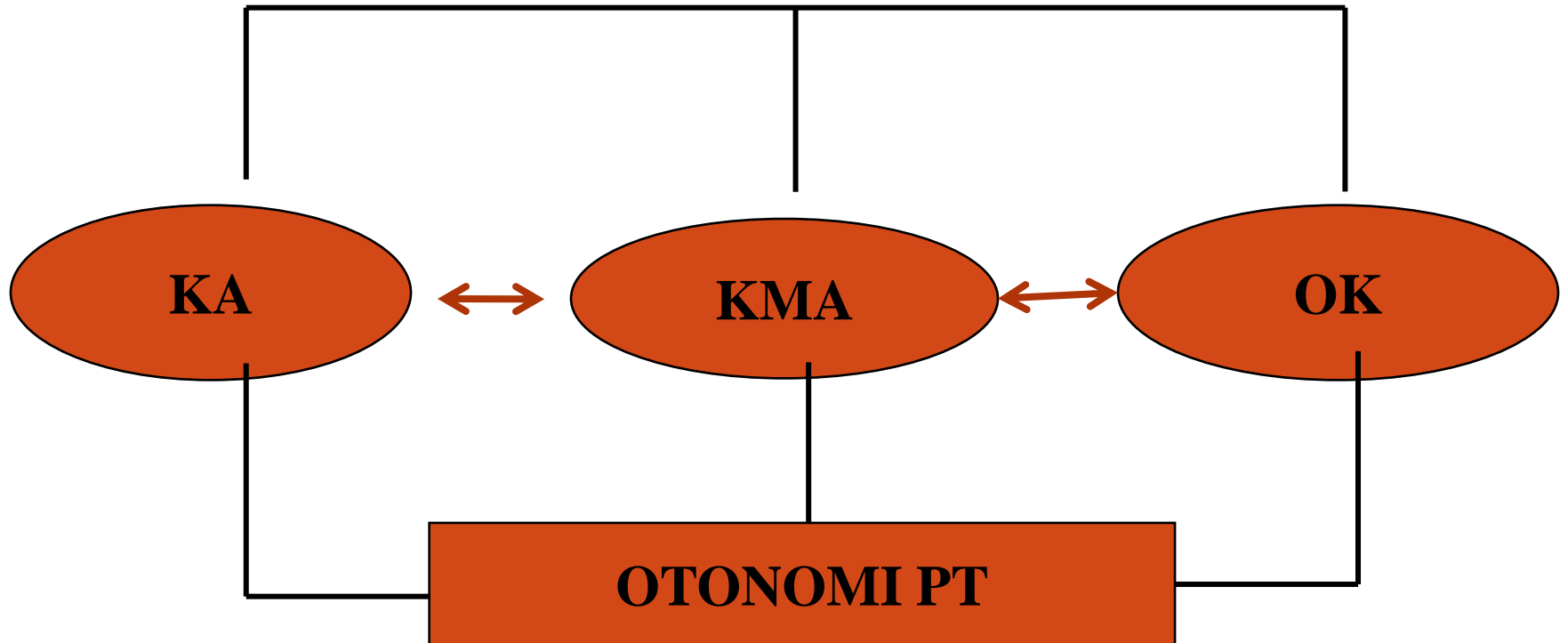
Penyelenggaraan pendidikan yang benar-benar handal sebagai proses pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik yang berlangsung sepanjang hayat, di mana pendidik memberikan keteladanan dan membangun kemauan peserta didik untuk berpartisipasi aktif, mengembangkan potensi, kreativitas dan kemandiriannya sesuai dengan bakat, minat serta perkembangan fisik dan psikologis.



**Paradigma**

# TRIDARMA PENDIDIKAN TINGGI

## EFEKTIF DAN BERKELANJUTAN



- **KA** : Kebebasan Akademik
- **KMA** : Kebebasan Mimbar Akademik
- **OK** : Otonomi Keilmuan